

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan

Program-program yang dilaksanakan spada kegiatan PKPM selama satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Program Yang Dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Survei sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran untuk UMKM.	Survei dilakukan Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM.
2	Pengembangan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Roti Fajar	Bertujuan untuk membeikan informasi terkait biaya yang di perlukan dalam proses pembuatan roti
3	Pembuatan Website E-Commerse Untuk Penjualan UMKM Roti Fajar	Pembuatan Website E-Commerse Untuk Penjualan UMKM Roti Fajar adalah bertujuan untuk memberikan kemudahan pemesanan secara online bagi customer, sehingga customer dapat melihat profile UMKM, Menu Produk, sosial media, dan melakukan pemesanan melalui online dalam satu Platform
4	Kunjungan sosialisasi ke SDN 55 Gedong Tataan sekaligus pemberian muatan terkait dampak penggunaan berlebih pada gadget	Tujuan dari dilakukannya Sosialisasi ke SDN 55 gedong tataan untuk mengingatkan kepada para siswa/i tentang dampak Penggunaan Gadget yang berlebihan.

5	Upacara HUT-RI Ke-79 di Desa Kebagusan dan Lomba Tujuh Belasan.	Kegiatan ini bertujuan untuk Memperingati Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-79, dan juga memeriahkan Lomba-lomba yang diadakan oleh Mahasiswa/I PKPM IIB
6	Pembuatan Banner Promosi	Pembuatan Standing Banner ini bertujuan untuk meningkatkan promosi produk kepada masyarakat sekitar Desa, agar mereka dapat melihat iklan banner yang di pasang dirumah produksi UMKM
6	Pemasangan Plang Jalan	Pemasangan Plang Jalan, adalah untuk memudahkan pengunjung atau pelanggan dari luar Desa untuk melihat rute atau arah rumah produksi Roti Fajar.

2.2. Waktu Pelaksanaan

Praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 30 juli – 29 agustus 2024. Adapun detail kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tabel 2. 2 Waktu Pelaksanaan

Hari/ Tanggal	Kegiatan	keterangan
Selasa, 30 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelepasan mahasiswa PKPM oleh kampus dan DPL, sekaligus kunjungan DPL ke Posko - Pertemuan dengan Sekdes sekaligus pengenalan anggota. 	- Terlaksana
Rabu, 31 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Dusun Way Layap I - Pemasangan Banner di Balaidesa 	- Terlaksana

Kamis, 01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Dusun Kebagusan 1 - Kunjungan ke Dusun Kebagusan II - Kunjungan ke Dusun Way Layap II - Survey UMKM Jamur di Dusun Way Rayap II - Survey UMKM Taylor Jahit di Dusun Way Rayap II 	- Terlaksana
Jum'at, 02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pengajian rutin ibu-ibu dusun Sidototo - Mengunjungi kediaman Bapak lurah untuk diberi arahan 	- Terlaksana
Sabtu, 03 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan rapat PLI ibu-ibu Kader desa kebagusan - Mengikuti senam rutin mingguan ibu-ibu dusun kampung sawah - Menghadiri open turnamen pertandingan voli putra yang berada di dusun kebagusan 2 - Survey UMKM ke Roti Fajar di Kebagusan II (Wawancara 1) 	- Terlaksana
Minggu, 04 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bersosialisasi dengan anak - anak dusun kampung sawah - Berkeliling desa - Kunjungan UMKM Tempe di Kebagusan II 	- Terlaksana
Senin, 05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bersosialisasi dengan warga di sawah dusun kampung sawah - Membantu persiapan kegiatan lomba KWT desa kebagusan di dusun triharjo 	- Terlaksana
Selasa, 06 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri perlombaan KWT desa Kebagusan - Mengikuti senam rutin mingguan ibu-ibu dusun Sidototo 	- Terlaksana

Rabu, 07 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan lingkungan SDN 55 Gedong Tataan - Pemasangan Umbul-umbul Darmajaya 	- Terlaksana
Kamis, 08 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri penampilan budaya Jaran kepang di hajatan warga 	- Terlaksana
Jum'at, 09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi “Dampak Penggunaan Gadget pada Anak-anak di SDN 53 Gedong Tataan” - Latihan Senam kreasi untuk SDN 53 Gedong Tataan 	- Terlaksana
Sabtu, 10 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi UMKM Tahu “Tahu Barokah” yang berada di dusun kampung sawah.. 	- Terlaksana
Minggu, 11 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bersosialisasi dengan Warga dalam acara khitanan 	- Terlaksana
Senin, 12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kegiatan Posyandu balita dan ibu hamil dusun Kampung Sawah - Kunjungan DPL ke posko yang ke-2 - Mengunjungi Bank Sampah - Mengunjungi budidaya magot di bank sampah - Kunjungan ke Roti Fajar di Kebagusan II 	- Terlaksana
Selasa, 13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kegiatan posyandu pin polio kedua pada balita dusun Kampung Sawah - Latihan 17 Agustus - Membantu persiapan lapangan untuk Upacara 17 Agustus di dusun Triharjo - Ke Balai Desa Membahas Penginputan SDJIS 	- Terlaksana
Rabu, 14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Permintaan izin sosialisasi ke SDN 1 Gedong Tataan - Permintaan izin sosialisasi ke SMKN 1 Gedong Tataan - Penginputan Data Kependudukan di Balai Desa Kebagusan menggunakan website SDJIS 	- terlaksana

Kamis, 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Gotong Royong persiapan upacara hari kemerdekaan - Wawancara ke-2 UMKM Roti Fajar - Menghadiri Final lomba voli antar dusun desa Kebagusan di dusun Way Layap 	- Terlaksana
Jum'at, 16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti dan membantu kegiatan penilaian lomba desa bersama juri kecamatan - Kunjungan SDN 55 Gedong tataan - Berpartisipasi senam bersama anak-anak - Berpartisipasi lomba hari kemerdekaan di SDN 55 Gedong Tataan - Persiapan H-1 Upacara kemerdekaan di lapangan Triharjo - Gladi bersih Upacara Kemerdekaan di lapangan Triharjo 	- Terlaksana
Sabtu, 17 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara memperingati kemerdekaan di lapangan Triharjo - Menghadiri perlombaan 17 Agustus di Rt 2 Kampung Sawah - Lomba bapak-bapak dan karaokean di Rt 2 Kampung Sawah 	- Terlaksana
Minggu, 18 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat bersama warga kampung sawah - Final lomba 17 Agustus di Rt 2 Kampung Sawah - Malam puncak pembagian hadiah di Rt 2 Kampung Sawah 	- Terlaksana
Senin, 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan Program-program yang dilaksanakan di Roti Fajar 	- Terlaksana
Selasa, 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat jalan sehat bersama Perangkat Desa - Menghadiri acara Tasyakuran Pelantikan salah satu warga Kampung Sawah 	- Terlaksana

	- Membeli dan membungkus hadiah jalan sehat	
Rabu, 21 Agustus 2024	- mencetak Banner UMKM Jamur Tiram dan Roti Fajar	- terlaksana
Kamis, 22 Agustus 2024	- Membantu membungkus Doorprize jalan sehat - Sosialisasi digital marketing gula merah	- Terlaksana
Jumat, 23 Agustus 2024	- Membantu membungkus hadiah Doorprize jalan sehat day 2 - Meminta izin Kepala Dusun Kebagusan II pemasangan Plang Roti Fajar	- Terlaksana
Sabtu, 24 Agustus 2024	- Pembuatan Plang Roti Fajar - Pembuatan merchandise/Plakat untuk Desa	- Terlaksana
Minggu, 25 Agustus 2024	- Jalan Sehat bersama seluruh warga Kebagusan - Pembagian Hadiah jalan sehat	- Terlaksana
Senin, 26 Agustus 2024	- Membuat dan menghias tong sampah - Mengikuti pelatihan kreativitas oleh kelompok 24 & 25	- Terlaksana
Selasa, 27 Agustus 2024	- Sosialisasi Ide inovasi pada roti fajar - Pemasangan plang roti fajar - Pemasangan banner roti fajar	- Terlaksana
Rabu, 28 Agustus 2024	- Berberes barang-barang untuk pulang	- Terlaksana
Kamis, 29 Agustus 2024	- Presentasi kegiatan selama PKPM di Kecamatan Pesawaran - Perpisahan ke Kepala Desa dan warga - Penjemputan bus di Kecamatan	- Terlaksana

Adapun dokumentasi kegiatan terlampir

2.3. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan PKPM di desa kebagusan, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran

2.3.1. Laporan Ke Pihak Desa

Melakukan kunjungan silaturahmi ke kantor desa setempat. Kami duduk bersama Kepala Desa dan beberapa anggota perangkat desa, membahas berbagai program dan inisiatif yang dapat kami laksanakan selama masa KKN. Suasana penuh keakraban dan semangat kolaborasi tampak jelas, mencerminkan komitmen kami untuk berkontribusi dalam pengembangan desa.



Gambar 2. 1 Laporan kepada aparat desa

2.3.2. Survei

Kebutuhan Media Pemasaran Untuk UMKM

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM. Selain itu, kajian ini juga merupakan tahap awal sebelum merancang dan menerapkan strategi pemasaran dan pengembangan inovasi produk UMKM terkait. Dengan melakukan penelitian, kita dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan UMKM dan melaksanakan program dan rencana pengembangan inovasi sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan.



Gambar 2. 2 Survey UMKM Roti Fajar



Gambar 2. 3 Survey Sekaligus Kunjungan Ke Rumah Produksi Tempe



Gambar 2. 4 Kunjungan UMKM Jamur Tiram

2.3.3. Sosialisasi Ke SDN 55 Gedong Tataan

Saat ini, penggunaan gadget seperti smartphone, tablet, dan komputer telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, bahkan bagi anak-anak. Meskipun gadget dapat memberikan banyak manfaat, penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat juga dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penting bagi kita semua, baik guru, orang tua, maupun siswa, untuk memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, serta bagaimana cara menggunakannya dengan bijak. Dengan pemahaman yang tepat, kita bisa membantu anak-anak memanfaatkan teknologi secara positif tanpa mengabaikan aspek kesehatan dan perkembangan mereka.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang seimbang tentang dampak gadget bagi anak-anak, serta mengajak orang tua dan siswa untuk lebih bijak dalam mengelola penggunaan teknologi di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. 5 Sosialisasi Dampak Penggunaa Gadget Pada Anak-anak



Gambar 2. 6 Foto Bersama Guru-guru SDN 55 gedung tataan

2.3.4. Senam Bersama

Senam sangat bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (motor ability). Orang orang yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelenturannya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangan.



Gambar 2. 7 Senam Rutinitas Mingguan

2.3.5. Gotong Royong Persiapan Lomba KWT Dusun Tri Harjo

Salah satu tujuan gotong royong adalah menumbuhkan sikap gotong royong antar masyarakat. Ini adalah tempat di mana orang ingin membantu dan mendukung orang lain yang membutuhkan, menyelesaikan masalah bersama, memperkuat persaudaraan, dan memperkuat rasa solidaritas.



Gambar 2. 8 Gotong royong KWT



Gambar 2. 9 foto bersama anggota KWT Dusun Triharjo

2.3.6. Diskusi Terkait Pengajuan Program Kerja Pada UMKM Roti Fajar

diskusi produktif dengan pemilik UMKM Roti Fajar. Kami mempresentasikan proposal program kerja kami yang bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pemasaran produk UMKM tersebut. dengan pemilik UMKM memberikan tanggapan positif dan masukan berharga. Diskusi ini diharapkan dapat mempererat kerjasama dan memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak dalam upaya memajukan usaha lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. 10 Pengajuan Program Kepada Owner Roti Fajar

2.3.7. Upacara Kemerdekaan Indonesia Yang Ke-79

Pelaksanaan upacara 17 Agustus dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia berlangsung dengan penuh semangat nasionalisme. Seluruh peserta PKPM, warga desa, serta perangkat desa berpartisipasi aktif dalam upacara yang diadakan di lapangan utama desa. Upacara dimulai dengan pengibaran bendera merah putih yang diiringi oleh lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan dengan pembacaan teks Proklamasi, dan pidato dari kepala desa yang mengingatkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat rasa kebangsaan dan kebersamaan di antara seluruh warga desa dan peserta PKPM.



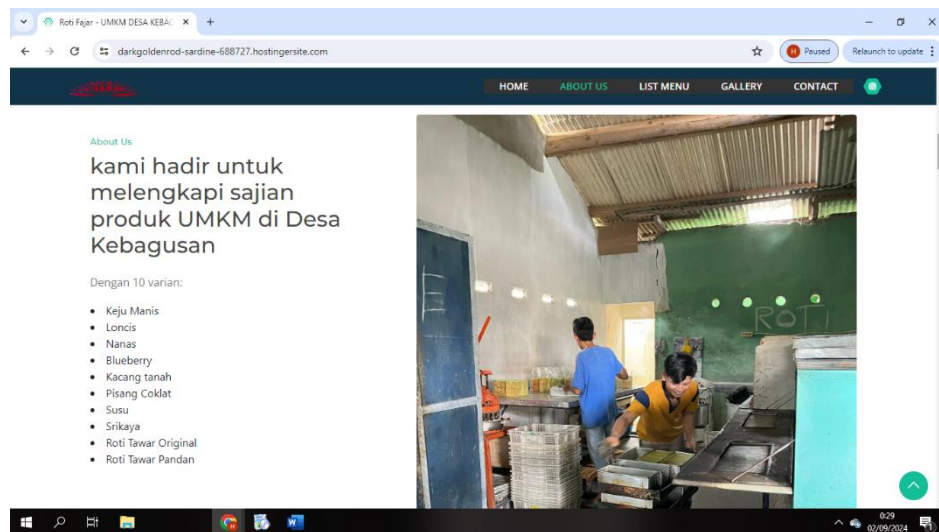
Gambar 2. 11 Pelaksanaan Upacara Kemerdekaan



Gambar 2. 12 Foto Bersama Bapak Kepala Desa Kebagusan

2.3.8. Pengembangan Website Iklan Untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM Roti Fajar

Pembuatan website iklan untuk UMKM Roti Fajar di Desa Kebagusan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk roti mereka. Website ini dirancang dengan tampilan yang menarik dan user-friendly, memudahkan pengunjung untuk melihat berbagai produk roti yang ditawarkan. Selain itu, fitur-fitur seperti katalog produk, informasi harga, serta opsi pemesanan online turut disertakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pembelian. Pembuatan website ini diharapkan dapat membantu Roti Fajar memperluas pasar mereka, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga menjangkau konsumen di luar desa. Dengan adanya platform digital ini, Roti Fajar dapat lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan dan memperkenalkan produk-produk unggulan mereka secara lebih luas.



Gambar 2. 13 Tampilan website UMKM Roti Fajar

2.3.9. Desain Banner Promosi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Penjualan Roti Fajar

Pembuatan banner promosi untuk Roti Fajar dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan penjualan produk roti mereka. Banner ini dirancang dengan desain yang eye-catching, menggunakan kombinasi warna cerah dan gambar roti yang menggugah selera. Informasi penting seperti nama produk, dan harga spesial ditampilkan dengan jelas dan mudah dibaca, sehingga mampu menarik minat pembeli yang melintas. Banner ini ditempatkan di lokasi-lokasi strategis, seperti depan toko dan area keramaian, untuk memastikan pesan promosi dapat mencapai target konsumen dengan efektif. Dengan adanya banner ini, diharapkan Roti Fajar dapat meningkatkan awareness dan menarik lebih banyak pelanggan untuk mencoba produk mereka.



Gambar 2. 14 Desain Banner Promosi dan plang

2.3.10. Sosialisasi digital marketing untuk pemberdayaan komunitas gulastri (guka asli triharjo) di dusun triharjo

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada anggota komunitas Gulastri tentang pentingnya digital marketing dan bagaimana memanfaatkannya untuk mempromosikan produk mereka. Dengan penerapan digital marketing, diharapkan produk Gula Asli Triharjo dapat dikenal lebih luas, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar nasional dan internasional.

Sosialisasi digital marketing ini merupakan langkah awal yang penting dalam memberdayakan komunitas Gulastri. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, anggota komunitas diharapkan mampu mengelola pemasaran produk Gula Asli Triharjo secara mandiri dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan mengangkat nama Dusun Triharjo sebagai pusat produksi gula asli berkualitas.



Gambar 2. 15 sosialisasi digital marketing di Triharjo



Gambar 2. 16 osialisasi digital marketing di Triharjo

2.4. Pengenalan Prinsip[-Prinsip Akuntansi kepada UMKM Roti Fajar

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha agar lebih transparan dan akurat.

1. Prinsip Entitas Ekonomi (*Economic Entity Principle*)

Pada sesi pertama, saya memperkenalkan Prinsip Entitas Ekonomi kepada Ibu Siti Aisyah selaku pemilik UMKM Roti Fajar. Saya menjelaskan pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha untuk memastikan laporan keuangan yang jelas dan dapat diandalkan. Kami mendiskusikan contoh-contoh praktis, seperti pemisahan antara pengeluaran untuk bahan baku dan pengeluaran pribadi, yang akan membantu memudahkan pelacakan keuntungan usaha (Waren: 2020).

2. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

Kemudian, saya mengenalkan Prinsip Biaya Historis yang mengajarkan bahwa semua aset yang dimiliki oleh UMKM harus dicatat berdasarkan biaya perolehannya (Mulyadi: 2016). Saya memberikan contoh penerapan prinsip ini pada pencatatan peralatan produksi yang dimiliki UMKM, seperti oven yang dibeli beberapa tahun lalu, untuk memastikan keakuratan nilai aset dalam pembukuan.

3. Prinsip Kestinambungan Usaha (*Going Concern*)

Pada sesi berikutnya, saya menjelaskan Prinsip Kestinambungan Usaha yang menyarankan agar UMKM selalu beroperasi dengan asumsi bahwa usaha akan berjalan dalam jangka panjang. Saya menekankan pentingnya prinsip ini dalam membuat keputusan bisnis yang berdampak jangka panjang, seperti investasi dalam peralatan baru atau ekspansi usaha.

4. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

Saya juga menjelaskan Prinsip Pengungkapan Penuh kepada Ibu Siti, yang menekankan pentingnya mengungkapkan semua informasi yang relevan dalam laporan keuangan (Suwardjono: 2018). Kami berdiskusi tentang bagaimana setiap

transaksi dan peristiwa yang berpotensi mempengaruhi keuangan usaha harus dicatat dengan jelas dan transparan, untuk menjaga integritas laporan keuangan.

5. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Terakhir, saya memperkenalkan Prinsip Pengakuan Pendapatan. Saya menjelaskan bahwa pendapatan harus diakui pada saat penjualan produk terjadi, bukan pada saat uang diterima, sehingga mencerminkan pendapatan usaha yang sesungguhnya (Weygandt: 2019). Contoh yang diberikan adalah pencatatan penjualan roti pada saat produk diserahkan kepada pelanggan, bukan ketika pembayaran diterima.

2.5. Program individu : pengembangan pelatihan perhitungan harga pokok penjualan pada UMKM Roti Fajar)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan. HPP mencakup semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang terkait dengan produksi barang. Dengan kata lain, HPP adalah total biaya yang dihabiskan untuk membuat produk yang kemudian dijual oleh perusahaan (Weygandt: 2020).

Komponen utama dari Harga Pokok Penjualan meliputi:

- a. Bahan Baku Langsung: Biaya untuk bahan-bahan yang digunakan secara langsung dalam proses produksi.
- b. Tenaga Kerja Langsung: Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi.
- c. Biaya Overhead Pabrik: Biaya tidak langsung yang mencakup biaya listrik, peralatan, dan penyusutan aset tetap yang digunakan dalam proses produksi.
- d. Barang dalam Proses dan Persediaan Awal: Biaya barang-barang yang masih dalam proses produksi pada awal periode akuntansi.
- e. Persediaan Akhir: Biaya barang yang belum terjual pada akhir periode akuntansi.

Harga Pokok Penjualan atau HPP adalah jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Contoh yang termasuk dalam HPP adalah biaya tenaga kerja, bahan, dan overhead.

Perhitungan Data Keuangan Roti Fajar milik Ibu Siti Aisyah:

Dalam 1 hari UMKM roti Fajar ibu Siti Aisyah mampu memproduksi 200 bungkus roti yang terdiri dari;

- a. Roti manis isi 100 bungkus
- b. Roti tawar 100 bungkus

Tabel 2. 3 Data biaya bahan baku per 1 hari

Bahan Baku	Satuan gram	Harga
Tepung terigu	6.000	84.000
Gula	1.100	21.000
Margarin	400	31.500
Telur	1.000	31.500
Susu bubuk	3.200	21.000
Garam		4.200
Ragi	36	16.800
Plastik kemasan		20.000
Selotip		5.000
Jumlah		235.000

Jika dalam hari Ibu Siti Aisyah mengeluarkan Biaya Rp. 235.000 untuk 200 bungkus roti basah. Maka dalam 1 Bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Ibu Siti Aisyah adalah:

= Rp. 235.000 x 24 Hari (Dikarenakan dalam 1 Minggu hanya memproduksi selama 6 hari dan sesuai pesanan)

= Rp. 5.640.000 untuk 4.800 bungkus roti manis dan roti tawar (200 pcs x 24 hari)

Mencari harga pokok produksi per 1 bungkus Roti Fajar:

Harga pokok produksi = total biaya produksi : jumlah produk yang di hasilkan

Harga pokok produksi = 235.000 : 200 bungkus = Rp. 1.175

Tabel 2. 4 Data biaya tetap dan biaya variable per hari dan per bulan

uraian	Per hari	Per bulan
Biaya variabel		
Biaya bahan baku	210.000	5.040.000
Biaya bahan penolong	25.000	600.000
Total biaya variabel	235.000	5.640.000
Total biaya variabel per unit		1.175
Biaya tetap		
Biaya listrik	50.000	1.200.000
Biaya air	50.000	1.200.000
Biaya tenaga kerja	200.000	4.800.000
Total biaya tetap	300.000	7.200.000
Total biaya operasional	535.000	12.840.000

Dari data di atas dapat disimpulkan:

Tabel 2. 5 Keuntungan yang diperoleh ibu Siti Aisyah Dalam 1 hari

Biaya operasional	535.000
Harga jual roti	10.000 (3 bungkus)
Produksi	200
Jika habis terjual	667.000
keuntungan	pennjualan-biaya operasional =667.000-535.000 =132.000

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

Perhitungan keuntungan dari penjualan roti dengan rincian sebagai berikut:

- a. Biaya operasional: yang dikeluarkan sebesar 535.000.
- b. Harga jual roti adalah 10.000 per paket dengan isi 3 bungkus.
- c. Jumlah produksi roti sebanyak 200 bungkus.
- d. Jika semua roti habis terjual, total pendapatan yang diperoleh adalah 667.000.

Keuntungan yang didapatkan adalah selisih antara total penjualan dan biaya operasional, yaitu 667.000 dikurangi 535.000, sehingga menghasilkan keuntungan sebesar 132.000.

Dengan demikian, jika semua roti yang diproduksi terjual habis, perusahaan akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar 132.000.

Tabel 2. 6 Keuntungan yang diperoleh ibu Siti Aisyah Dalam 1 bulan

Biaya operasional	12.840.000
Harga jual roti	10.000 (3 bungkus)
Peoduksi	4.800
Jika habis terjual	16.008.000
Keuntungan	3.168.000

Tabel ini menunjukkan perhitungan keuntungan dari penjualan roti dengan rincian sebagai berikut:

- a. Biaya operasional yang dikeluarkan adalah sebesar 12.840.000.
- b. Harga jual roti ditetapkan sebesar 10.000 per paket, di mana setiap paket berisi 3 bungkus roti.
- c. Jumlah produksi roti mencapai 4.800 bungkus.
- d. Jika semua roti habis terjual, total pendapatan yang diperoleh adalah 16.008.000.
- e. Keuntungan bersih yang didapatkan adalah sebesar 3.168.000, yaitu selisih antara total penjualan dan biaya operasional.

Namun, keuntungan yang diperoleh dapat berubah-ubah tergantung pada situasi penjualan. Misalnya, Ibu Aisyah menjual roti dengan harga 5.000 per produk (bungkus) jika dijual dengan jumlah satuan atau jika Ibu Aisyah menerima pesanan dalam jumlah besar, hal ini akan memengaruhi total pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan. Dengan harga yang lebih rendah atau adanya pesanan khusus, keuntungan dapat menurun atau meningkat sesuai dengan volume penjualan dan kesepakatan harga.



Gambar 2. 17 penyerahan hasil perhitungan harga pokok penjualan

2.6. Dampak Kegiatan PKPM

A. Dampak Kegiatan PKPM bagi Desa Kebagusan

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Kebagusan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan dan kesejahteraan desa tersebut. Salah satu dampak utama adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya teknologi digital dalam mendukung berbagai sektor, termasuk ekonomi dan pendidikan. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa, masyarakat desa kini lebih memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa mereka.

Selain itu, kegiatan PKPM juga telah memperkuat hubungan antara pihak desa dan lembaga pendidikan, khususnya IIB Darmajaya. Kolaborasi ini membuka peluang untuk implementasi program-program lanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi desa, seperti program pelatihan teknologi dan peningkatan infrastruktur digital. Dampak lainnya adalah peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kebersamaan, yang terlihat dari partisipasi aktif warga dalam acara-acara yang diselenggarakan selama masa PKPM.

B. Dampak Kegiatan PKPM bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan PKPM ini memberikan pengalaman belajar yang tak ternilai. Mereka dapat terjun langsung dalam masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah keterampilan problem solving, komunikasi, dan manajemen proyek. Mereka juga belajar untuk beradaptasi dengan kondisi nyata di lapangan, yang sering kali berbeda dengan teori yang diajarkan.

Selain itu, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis mereka, khususnya dalam penerapan teknologi digital di bidang ekonomi dan bisnis. Mereka belajar bagaimana menganalisis kebutuhan masyarakat, merancang solusi yang tepat, dan mengukur dampak dari solusi yang diterapkan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis mahasiswa tetapi juga

mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang lebih baik.

C. Dampak Kegiatan PKPM bagi UMKM Roti Fajar

Berikut adalah poin-poin dampak yang dirasakan oleh UMKM Roti Fajar:

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Pemilik UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai harga pokok penjualan produk.
2. **Efisiensi Operasional:** Penerapan teknologi digital membantu meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan pemasaran, sehingga operasional usaha menjadi lebih efektif.
3. **Brand Awareness:** Pembuatan iklan menggunakan platform seperti Google Ads membantu meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang produk yang ditawarkan oleh UMKM Roti Fajar.
4. **Kolaborasi dengan Mahasiswa:** Mahasiswa memberikan panduan dan dukungan dalam merancang strategi pemasaran, yang berdampak positif pada pertumbuhan usaha.
5. **Potensi Peningkatan Pendapatan:** Dengan strategi pemasaran yang lebih baik dan efisien, UMKM Roti Fajar berpotensi meningkatkan pendapatannya dalam jangka panjang.